

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peningkatan Pendapatan Berbasis Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Industri Marmer di Kabupaten Tulungagung” ditulis oleh Shendi Listia Novikasari, NIM. 12402193264, Jurusan Ekonomi Syariah, Pembimbing Risdiana Himmati, M.Si.

Variabel pertumbuhan ekonomi dan usaha mikro, kecil, dan menengah bagi penduduk daerah merupakan dua faktor tambahan yang mempengaruhi PAD. Salah satunya di industri marmer Kecamatan Campurdarat dalam mewujudkan pembangunan melalui penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui kontribusi UMKM industri marmer terhadap peningkatan pendapatan daerah di Kabupaten Tulungagung. 2) untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan UMKM industri marmer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis deskriptif. Dengan Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Keberadaan industri marmer di Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung membawa manfaat tersendiri bagi pemerintah Kabupaten Tulungagung dan bagi masyarakat, antara lain memberikan kontribusi terhadap pajak daerah dan Pendapatan Asli Daerah, penyerapan tenaga kerja, dan mensejahterakan masyarakat sekitar. Dalam penghimpunan PAD dari sektor marmer ini, yaitu selama tahun 2017-2022 kontribusi pajak marmer terhadap pajak daerah Kurang berkontribusi. Dikarenakan target, realisasi, maupun tingkat kontribusi pajak marmer mengalami naik turun setiap tahunnya. Tetapi untuk kontribusi pajak marmer terhadap PAD sudah berkontribusi. 2) Permodalan, permasalahan permodalan sering terjadi pada awal-awal mendirikan usaha industri marmer di Kecamatan Campurdarat. Dengan begitu, pemerintah memberikan rekomendasi kepada pengrajin yang ingin mengajukan kredit ke bank dan melakukan penyaluran kredit program dan penyaluran Kredit Usaha Rakyat. Keterbatasan SDM dan manajemen, Salah satu kendala dalam memanejemen usaha adalah seperti dalam hal pembukuan. Dengan begitu, pemerintah melakukan kegiatan diklat (pelatihan dan pengembangan) bagi para pengrajin marmer. Pemasaran, pengrajin marmer di Kecamatan Campurdarat mengeluh kesulitan dalam hal pemasaran, terutama sepiunya pasar lokal saat ini. Selain itu tingkat persaingan antar pelaku usaha yang semakin meningkat. Dengan begitu, pemerintah mengikutsertakan para pengrajin marmer dalam pameran di Deskranasda Kabupaten Tulungagung.

**Kata Kunci :** Pendapatan Daerah, UMKM, Industri Marmer

## **ABSTRACT**

*The thesis entitled "Increasing Income Based on Micro, Small and Medium Enterprises in the Marble Industry in Tulungagung Regency" was written by Shendi Listia Novikasari, NIM. 12402193264, Department of Islamic Economics, Supervisor Risdiana Himmati, M.Sc.*

*The variables of economic growth and micro, small and medium enterprises for local residents are two additional factors that influence PAD. One of them is the marble industry in Campurdarat District in realizing development through employment absorption and increased income.*

*The purpose of this study is 1) To find out the contribution of MSMEs in the marble industry to the increase regional income in Tulungagung Regency. 2) To find out the problems encountered in development MSMEs in the marble industry. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. With data collection techniques obtained by observation, interviews and documentation. Data analysis techniques were carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of this study indicate that: 1) The existence of the marble industry in Campurdarat District, Tulungagung Regency, has its own benefits for the Tulungagung Regency government and for the community, including contributing to local taxes and local revenue, employment, and the welfare of the surrounding community. In the collection of PAD from the marble sector, namely during 2017-2022 the contribution of the marble tax to regional taxes is less. This is because the target, realization, and level of marble tax contributions fluctuate every year. But the marble tax contribution to PAD has already contributed. 2) Capital, capital problems often occur in the early stages of setting up a marble industry business in Campurdarat District. That way, the government provides recommendations to craftsmen who wish to apply for credit to banks and distribute program loans and distribute People's Business Credit. Limited human resources and management. One of the obstacles in managing a business is like in terms of bookkeeping. That way, the government conducts education and training activities (training and development) for marble craftsmen. Marketing, marble craftsmen in Campurdarat District complain of difficulties in terms of marketing, especially the current quiet local market. In addition, the level of competition between business actors is increasing. That way, the government included marble craftsmen in an exhibition at the Tulungagung Regency Deskranasda.*

**Keywords:** Regional Income, UMKM, Marble Industry